

**FORM SAFEGUARD 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL**

PDAM : PERUMDAM TIRTA DUMAI BERSEMAI
KECAMATAN : DUMAI TIMUR
KABUPATEN / KOTA : DUMAI
PROVINSI : RIAU

LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek

No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kempar?	Hasil Review (Dijil oleh GMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	<p>Akan mengubah tata guna lahan yang ada? * Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya tanah menjadi bangunan, perumahan dll</p>	<p>Tidak Pipa ditanam di dalam tanah yang berlokasi di bahu atau di badan jalan sehingga tidak mengakibatkan adanya perubahan tata guna lahan.</p>		<p>Lokasi rencana kegiatan tidak berada pada area yang sensitif, sehingga dampaknya tidak penting. Berdasarkan kategori World Bank, Rencana Kegiatan dari Perumdam Tirta Duma Bersemai (TDB) dapat diklasifikasikan sebagai proyek dengan kategori B dimana kegiatan proyek tidak mengakibatkan dampak penting terhadap lingkungan hidup dan sosial. Walaupun ada, dampak tersebut bersifat lokal dan dapat dikelola dan diselesaikan secara lokal pula</p>
2	<p>Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?</p> <p>Lahan basah * Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya rawa, lahan pasang surut, Daerah Rawan Banjir</p> <p>Daerah peristirahatan * Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</p> <p>Area penguungan dan hutan * habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan di daerah ketinggian diatas 1200 mdpl</p> <p>Kawasan lindung alam dan taman nasional * kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</p>	<p>Tidak Tidak Tidak Tidak</p>		
	<p>Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan</p>	<p>Tidak</p>		
	<p>Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan</p>	<p>Tidak</p>		
	<p>Daerah berpopulasi padat</p>			
	<p>Di area cagar budaya * kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agarna (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, paleontologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</p>	<p>Tidak</p>		

*Paujukan Pengukuran

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan



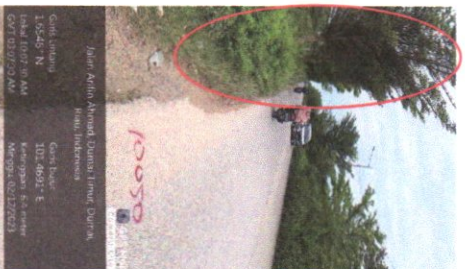
Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm, Jalan Sri Pulau
Metode : Galian terbuka (open cut) (ukuran galian dengan lebar 60 cm, kedalaman 1,5 m)
Keterangan : Terdapat vegetasi



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm, Jalan Tengku Umar
Metode : Boring Manual
Keterangan : Terdapat persimpangan, rambu-rambu lalu lintas



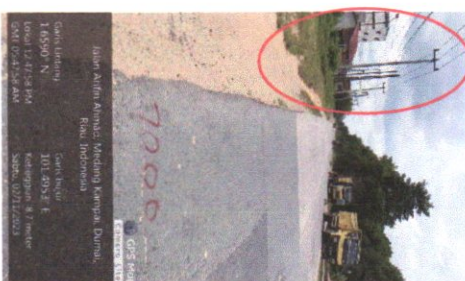
Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm, Jalan Tengku Umar
Metode : Galian terbuka (ukuran lubang pli dengan lebar 60 cm, kedalaman 1,5 m)
Keterangan : Terdapat vegetasi



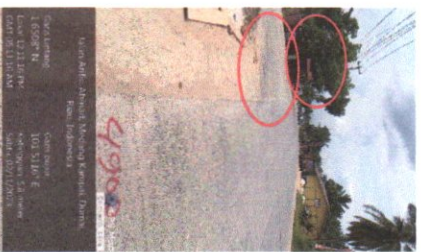
Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
 Jalan Arifin Ahmad
 Metode : Galian terbuka (ukuran lubang dengan lebar 60 cm, kedalaman 1,5 m)



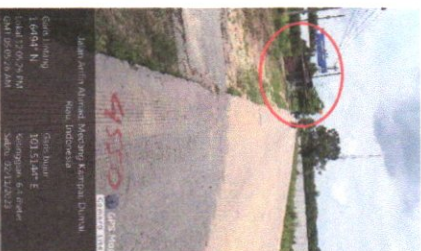
Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
 Jalan Arifin Ahmad
 Metode : Boring manual
 Keterangan : Terdapat rambu-rambu lalu lintas



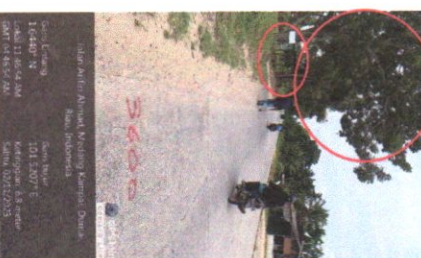
Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
 Jalan Arifin Ahmad
 Metode : Galian terbuka
 Keterangan : Terdapat tiang listrik



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
 Jalan Arifin Ahmad
 Metode : Boring manual
 Keterangan : Pemasangan jalan, bangunan yang menjorok ke arah jalan



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
 Jalan Arifin Ahmad
 Metode : Boring manual
 Keterangan : Tiang listrik, bangunan yang menjorok ke arah jalan



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
 Jalan Arifin Ahmad
 Metode : Boring Manual
 Keterangan : Vegetasi, bangunan yang menjorok ke arah jalan

LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan Yang Diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review
1	Pemasangan pipa IDU diameter 250 mm sepanjang 10,180 meter	3	4	5
2	Pemasangan pipa IDU diameter 315 mm sepanjang 820 meter	8 500	m	Berdasarkan batasan fisik pada Permen LHK nomor 4 tahun 2021 Pembangunan Jaringan distribusi dengan rencana layanan antar x 5.25.000 SR, perlu menyusun UKL UPL. Lingkup kegiatan Perundang TKR adalah pemasangan pipa Jaringan Distribusi Utama (JDU) sepanjang 8.500 meter dengan jumlah SR sebanyak 4.000 unit. Perundang TDB sudah memiliki dokumen lingkungan UKL UPL dan PKPH untuk pembangunan JDU SPAM Medang Kampai.
3	Pemasangan jembatan pipa IDU bentang 4,5 m (perlintasan 1) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi:	1	unit	
4	Pemasangan perlintasan pipa IDU bentang 5 m (perlintasan 2) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi:	1	unit	
5	Pemasangan perlintasan pipa IDU bentang 6,5 m (perlintasan 3) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi:	1	unit	
6	Pemasangan perlintasan pipa IDU bentang 7 m (perlintasan 4) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi:	2	unit	
7	Pemasangan perlintasan pipa IDU bentang 8,5 m (perlintasan 5) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 250.125)	1	unit	
8	Pemasangan perlintasan pipa IDU bentang 9 m (perlintasan 6) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 250.125)	2	unit	
9	Pemasangan perlintasan pipa IDU bentang 10 m (perlintasan 7) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 250.125)	2	unit	
10	Pemasangan perlintasan pipa IDU bentang 11 m (perlintasan 8) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 300.150)	2	unit	
11	Pemasangan perlintasan pipa IDU bentang 11,5 m (perlintasan 9) diameter 250 mm dengan WO (washout) akan menggunakan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 300.150)	1	unit	
12	Pemasangan perlintasan pipa IDU bentang 13 m (perlintasan 10) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 350.150)	1	unit	

LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? *Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/junglanya, misalnya dari sawah untuk bangunan	Tidak Pipa ditanam di dalam tanah yang berlokasi di bahu atau di badan jalan sehingga tidak mengakibatkan adanya perubahan tata guna lahan.		Tidak akan mengubah bentang alam, karena lahan untuk lokasi kegiatan adalah bahu jalan provinsi dan merupakan daerah permukiman dan fasilitas umum
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? * Mengalami degradasi lingkungan misalnya merumukan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya	Tidak		Tidak akan mengalami degradasi lingkungan, karena tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbaharui maupun yang tak terbaharui? *mengambil air baku dari sumber opa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak	Tidak Lingkup kegiatan adalah pemasangan pipa JDU sehingga tidak ada pengambilan air baku.		Sumber air baku yang digunakan adalah sungai Kumel dengan kapasitas pengambilan air 125 L/detik, secara kuantitas pengambilan air baku tidak menimbulkan dampak penting pada kapasitas sungai secara keseluruhan. Kegiatan ini tidak mengubah debit yang telah dijinakan sebelumnya
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? *Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan	Tidak		Tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan kemerosotan sumber daya alam, karena pekerjaan adalah pemasangan JDU 11.000 meter dan pembuatan pipa.
5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budayanya? *kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial	Ya (Kegiatan pemasangan pipa JDU dapat menimbulkan dampak sosial, karena pemasangan pipa pada kawasan permukiman dan sebagian kecil kawasan perngaan)	Penting (Kegiatan pemasangan pipa yang berada di jalan utama (jalan provinsi) yang padat lalu lintasnya dan lalu lintas kendaraan angkutan berat dapat menimbulkan dampak lingkungan & sosial bila tidak dikelola dengan baik. Pada saat pemasangan pipa tidak ada kegiatan penghentian sementara pelayanan air kepada pelanggan)	Proses dan kegiatan pemasangan pipa di beberapa titik terletak di ruas jalan yang padat lalu lintasnya, sehingga dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial bila tidak dikelola dengan baik. Perlu dilakukan pengelolaan dampak terutama untuk tahap konstruksi seperti pengelolaan lalu lintas, masalah pengalihan jalan pada jam tertentu dan sampah sisa konstruksi agar tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial.
6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	Tidak Lokasi pemasangan pipa tidak dalam lokasi kawasan konservasi sumber daya alam		tidak melewati wilayah perlindungan cagar alam dan budaya
7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? *Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya	Tidak Tidak terdapat kegiatan pembebasan/pembersihan lahan		tidak melewati wilayah perlindungan cagar alam dan budaya
8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? *Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (jenis IPA) yang akan digunakan	Tidak Kegiatan pembangunan pipa JDU tidak menggunakan bahan kimia		Kegiatan pemasangan JDU dan pemasangan pembatan pipa tidak melibatkan bahan kimia

9	Akan menerapkan teknologi yang dipertakam mempunyai potensi besar untuk mengemudi lingkungan hidup? * Terikat dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya	Kegiatan pembangunan pipa IDU tidak mempengaruhi lingkungan hidup Tidak Ya	1. Peningkatan debu pada saat proses mobilisasi alat & material (seperti galian terbuka dan pit boong manual) 2. Kegiatan penggalan debu meningkatkan kadar debu (sepanjang area proyek)	Tidak Penting (dapat di lokalisasi pada area pit saja)	1. Penurunan kualitas udara dimimalisasi dengan melakukan hal berikut: 1. penyiangan debu secara berkala; 2. penggunaan terpal/ penutup baik truk pengangkut material; 3. pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan
10	Akan menyebabkan gangguan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	Kegiatan pembangunan pipa IDU yang meliputi kegiatan mobilisasi alat dan material, kegiatan penggalan untuk penanaman pipa dapat menimbulkan debu Ya	1. Gangguan terhadap pengguna jalan pada gerbang/ akses menuju site akibat mobilisasi pengangkutan material 2. Penempatan jalan dan	Penting Tidak Penting	Gangguan mungkin terjadi pada kondisi arus lalu lintas puncak 1. Perlu dilakukan pengelolaan dampak lalu lintas, malalkan pengalihan lalu lintas jam tertentu, atau pengurangan kegiatan konstruksi pada jam tertentu. 2. Perlu dilakukan pengalihan lalu lintas memanfaatkan flag man yang ada dalam dokumen penawaran penyedia jasa
11	Akan menyebabkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek * Adanya kegiatan konstruksi dan distidus material dikokus kegiatan menimbulkan gangguan bau amis	Gangguan kebisingan dan getaran ditimbulkan dari kegiatan boong menggunakan alat Ya	1. Gangguan terhadap pengguna jalan pada gerbang/ akses menuju site akibat mobilisasi pengangkutan material 2. Penempatan jalan dan	Peningkatan kebisingan dan getaran berpotensi terjadi pada area pit boong manual, penyumbungan pipa HDPE, pengotoran, penghambatan jalan	
12	Akan menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek * Analisis untuk umur pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang beton kimia	Kemungkinan menyebabkan bau sementara akibat galian pipa IDU Ya	Potensi longsor saat konstruksi, akan dirangsang dengan membuat penguatan jalan sebelum penempatan pipa	Penting	Pada lahan galian diberi papan penyangga untuk mengurangi resiko tanah/ lumpur yang longsor terutama pada pekerjaan pembangunan jembatan pipa dan segera diperbaiki (Rekonstruksi jalan)
13	Akan menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi * Analisis saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi	Kegiatan pembangunan pipa IDU tidak menyebabkan pencemaran air tanah atau perumukan air tanah atau perumukan. Untuk sampah sampah domestik yang dihasilkan dari pekerja, akan disediakan tempat pembuangan sampah Tidak		Penting	Tidak terdapat risiko pencemaran air tanah/ air permukaan yang berdampak terhadap terganggunya biota air dan masyarakat. Hal tersebut disebabkan: 1. Pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan tidak menghasil limbah cair. 2. Kegiatan domestik pekerja dikelola dengan menggunakan septic tank di belakang kerja/basceamp 3. Pengelolaan sampah dikelola dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan dipisahkan sesuai dengan karakteristiknya (organik, anorganik, B3) 4. Pengelolaan dan penyimpanan bahan bakar dan oli alat berat di gudang penyimpanan
14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembangunan limbah cair dan sampah yang tidak benar * Analisis lumpur hasil filtrasi atau pemecahan filter dikandung langsung ke sungai sehingga menyebabkan ketertundaan sungai bertambah	Adanya kemungkinan timbulnya keretakan yang diakibatkan lubang galian pipa yang terbuka dan tidak diberi tanda/ rambu (police line) Ya	(Meski hanya terjadi sementara dalam jumlah yang sedikit dan dapat dilokalisasi namun potensi dampak harus dikelola dengan baik)	Penting	1. Dalam pelaksanaan pekerjaan galian harus memasang rambu rambu yang dapat terlihat jelas dan pada pengamanan (barrier) sepanjang galian yang terbuka 2. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (jalat baja) 3. Sisa hasil pekerjaan galian dan tumpukan material akan segera diberhentikan agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan, limbah maupun estetika
15	Menyebabkan resiko kecelakaan karena busang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka * Analisis tumpukan pasir dan kerikil yang ditetukan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir	Kegiatan pembangunan pipa IDU tidak menggunakan bahan kimia dan tidak menghasilkan limbah B3, sehingga tidak menyebabkan gangguan kesehatan masyarakat Tidak		Penting	Kegiatan ini tidak menghasilkan limbah B3 karena hanya pemasangan pipa dan pembangunan jembatan pipa
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 * Analisis penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastik yang susah terurai secara alamiah	Kegiatan pembangunan pipa IDU dapat menimbulkan konflik sosial apabila hanya menggunakan pekerja dari luar daerah, tidak ada merekrut pekerja lokal. Dan Ya	Konflik sosial akibat dari: 1. jumlah, komposisi dan spesifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan serta keinginan untuk bekerja dari masyarakat dalam melakukan konstruksi	Penting	1. Menetapkan Kode Etik kepada para pekerja; 2. Mempertimbangkan penggunaan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan sesuai kebutuhan proyek (misalnya untuk tenaga kerja non skill) 3. Kegiatan usaha masyarakat di sekitar proyek tidak terganggu
17	Menyebabkan konflik sosial * Analisis pekerjaan yang dilaksanakan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut				

18	<p>Akan mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i></p>	<p>Tidak Bukan daerah konflik atau dekat obyek vital atau perbatasan negara</p>		<p>Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas Negara</p>
19	<p>Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak</p>	<p>Tidak</p>		<p>1. Menetapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik anak sesuai persyaratan di dalam dokumen lelang Bab VI sub-bab 6.9) 2. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Pengawasan Pengadaan yang dilaporkan progresnya secara terbuka</p>
20	<p>Terdapat fasilitas terasosiasi (asociated facilities/ AF). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pembarasan proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya</p> <p><i>**Definisi Af atau Fasilitas. Terhkar adalah fasilitas atau kegiatan lain yang tidak didarat sebagai bagian dari proyek ini dan: (a) terkait langsung dan signifikan dengan proyek; dan (b) dilaksanakan, atau direncanakan untuk dilaksanakan, bersamaan dengan proyek; dan (c) diperlukan agar proyek dapat berjalan dimana Fasilitas Terhkar tersebut</i></p>	<p>Ya (Kegiatan Af Terdiri dari : 1) Pembangunan Reservoir (RKA/Perumdam); 2) Pembangunan IPA dan fasilitas lainnya (Kredit Berbasis Anggaran/KBA)</p>	<p>Penting (Lingkup kegiatan Af relatif lebih luas dibandingkan kegiatan NUWSP.)</p>	<p>Kegiatan NUWSP ini merupakan insentif dari kegiatan PDAM melalui Kredit Berbasis Anggaran (KBA). Salah satu syarat akan dilampirkan kegiatan NUWSP jika kegiatan KBA/AF proses konstruksinya sudah 30%. Selain itu, pada tahap operasional kegiatan NUWSP akan beroperasi. Jika kegiatan AF sudah bisa beroperasi.</p>

LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Ditisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya dilampirkan Rencana Tindak Lingkungan
1	Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? *AMDAL/ UKL-UPL/ SPP *Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU.	Ya (Perumdam sudah memiliki dokumen DPLH dan UKL UPL untuk SPAM Medang Kampai)	UKL UPL: Pemkot Dumail Dinas Lingkungan Hidup Nomor 660/DLH-4/168	Pada saat penyusunan dokumen UKL UPL sudah mendapatkan masukan dari RMAACI
2	Telah memiliki Izin Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) *Mengacu pada Bab 4 Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012. *Izin lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU.	Ya (PPLH)	Keputusan Kepala Dinas DPMPTSP Kota Dumail Nomor/Perling/DPMPTSP/2023 Tanggal 6 Juni 2023	Selesai
3	Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll. *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU.	1. IZIN SPPA dari Ditjen SDA Kementerian PUPR 2. IZIN prinsip dari: a. Dinas PUPR Pemkot Dumail b. Perintasan Sungai c. Pertamina Gas d. PLN e. Telkom Indonesia f. Moratelindo	1. Nomor: 1058/KP/TS/M/2023 tentang Pemberian Izin Penguasaan Sumber Daya Air kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Dumail Bersinergi Kota Dumail di Sungai Kaniel Kota Dumail Provinsi Riau Untuk Usaha Air Minum 2. a. Surat Nomor: 600/DPUPR-SMA/MI/2023/084 Tanggal 21 Desember 2023 b. Surat Nomor: 163/IG/340/2023-SO Tanggal 19 Desember 2023 c. Surat Nomor: 0513005/HM.01/RD3DUM/2023 Tanggal 2 Oktober 2023 d. Surat Nomor: 016/DS-02.01/D10010400/2023 Tanggal 14 April 2023 e. Surat Nomor: Tel.01/HK.000/RIW-E07000000/2023 Tanggal 03 Agustus 2023 f. Absolut Drawing Ikalasi Kabel Optik	1. Izin jalan provinsi dalam proses - Surat permohonan izin pemanfaatan dan penggunaan bagian-bagian jalan provinsi dari Perumdam TDB sudah diterima DPMPTSP Pemprov Riau Tanggal 7 Juni 2023 - Sudah dilakukan survey bersama Perumdam dan Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Pemprov Riau, dan telah diterbitkan Surat Nomor: 900/PUPR/KP/08M/2503 Perhal: Pembuatan Bank Garansi untuk Pemenuhan Dokumen Persyaratan Izin Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Provinsi Tanggal 3 November 2023. Selanjutnya pembayaran bank garansi ini akan dilakukan oleh Kontraktor Pelaksana.

*Penyaji Angkasan

Dibuat Oleh: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Dumail Bersinergi
Pada Tanggal: 13 Desember 2023

(Agus Adnan, STJ)
Direktur Perumdam TDB

Diperiksa Oleh: _____
Pada Tanggal: _____
Field Assistant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAACI
Pada Tanggal: 22 Desember 2023

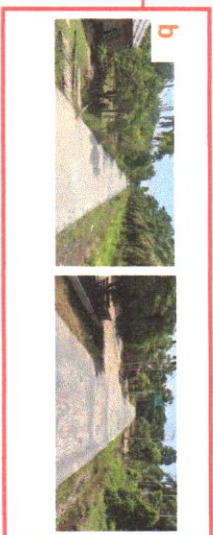
(Muhammad Arifet Ramadhan)
TA SFG RMAACI

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC
Pada Tanggal: 8 Januari 2024

(Ernesto Suelharto)
TA SFG CMC



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm, Jalan Tengku Umar
Keterangan:
a) Tampak Jalan Sri Pulau sebelah Utara Kantor Camat Medang Kampal
b) Tampak Jalan Tengku Umar sebelah Barat Kantor Camat Medang Kampal



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, Jalan Arifin Ahmad
Keterangan:
a) Tampak Jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, Jalan Arifin Ahmad
Keterangan:
a) Tampak Jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad

Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad

Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad

Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, Jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, Jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, Jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad

Dibuat Oleh: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Durnai Besemai
Pada Tanggal: 13 Oktober 2023



[Agus Adnan, ST]
Direktur Perumdam TDB

Diperiksa Oleh:

Pada Tanggal:


Field Assistant

Direview Oleh: TA Safeguard RMACI
Pada Tanggal: 23 Desember 2023



[Muhammad Arief Ramadhani]
TA SFG RMACI

Ditetujui Oleh: TA Safeguard CMC
Pada Tanggal: 8 Januari 2024



[Ernesto Sueltarto]
TA SFG CMC

POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

FORM SFG 3

PDAM : PERUMDAM TIRTA DUMAI BERSEMA
 KABUPATEN / DESA : KELURAHAN TELUK BINJAI
 DUMAI : DUMAI
 PROVINSI : RIAU

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUANTITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN
-----	------------------------------	--	------------

1	Aspek Fisik - Kimia	2	3
---	---------------------	---	---

1 Kilom
 Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai beriklim tropis dengan suhu udara pada tahun 2022 berkisar antara 20,5 OC - 35,8 OC dan terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan terbanyak di Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai selama tahun 2022 terjadi pada bulan Agustus yaitu 422,8 mm, sedangkan yang terkecil terjadi pada bulan Januari yaitu 61,4 mm.

Sumber: Kota Dumai Dalam Angka, Tahun 2022

2 Kualitas Udara

Kualitas udara dan tingkat kebisingan di lokasi kegiatan masih tergolong baik, terlihat dari hasil pengukuran masih berada dibawah baku mutu yang ditetapkan berdasarkan pada PP Nomor 22 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Parameter Kualitas Air Permukaan di lokasi kegiatan pada umumnya berwarna coklat-kehijauan, dengan beberapa parameter melebihi baku mutu air kelas I Peraturan Pemerintah No 22 tahun 2021 seperti, pH yang rendah (asam) dan warna, BOD, COD serta Nitrogen, Founada (f) dan Besi (Fe) yang cukup tinggi melampaui baku mutu.

3 Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan

Tidak ada pengaruh lingkup kegiatan terhadap tata guna lahan

4 Kualitas dan Kuantitas Air Tanah

Tidak dilakukan uji air tanah karena lingkup pekerjaan tidak memengaruhi kualitas dan kuantitas air tanah

5 Tata guna lahan

6 Kebisingan

Secara umum hasil uji kebisingan di tapak proyek menunjukkan bahwa parameter udara ambien masih memenuhi baku mutu berdasarkan KEMENLH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan

7 Aspek Ekologis

1 Flora (vegetasi/tumbuhan-tumbuhan)

2 Fauna (habitat hewan liar)

3 Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)

Aspek Sosial Budaya

1 Adat masyarakat

2 Keiasaan/pola hidup masyarakat

3 Kesehatan Masyarakat

D Sosial Ekonomi

1 Mata pecaharan masyarakat secara umum

2 Tingkat ekonomi masyarakat secara umum

3 Fungsi lahan yang ada dimasyarakat

1 Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

2 Tingkat lahan yang ada dimasyarakat

3 Fungsi bangunan atau tanaman produktif

1 Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

2 Tingkat lahan yang ada dimasyarakat

3 Fungsi bangunan atau tanaman produktif

1 Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

2 Tingkat lahan yang ada dimasyarakat

3 Fungsi bangunan atau tanaman produktif

1 Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

2 Tingkat lahan yang ada dimasyarakat

3 Fungsi bangunan atau tanaman produktif

1 Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

2 Tingkat lahan yang ada dimasyarakat

3 Fungsi bangunan atau tanaman produktif

1 Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

2 Tingkat lahan yang ada dimasyarakat

3 Fungsi bangunan atau tanaman produktif

1	Flora (vegetasi/tumbuhan-tumbuhan)	Tidak ditemukan spesies tanaman langka di sekitar area IDU/ proyek	Pengamatan
2	Fauna (habitat hewan liar)	Tidak ditemukan spesies fauna langka di sekitar area IDU/ proyek	Pengamatan
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	Tidak ada data pendukung kecuali pengamatan lapangan	Pengamatan
C Aspek Sosial Budaya			
1	Adat masyarakat	Tidak terdapat adat masyarakat secara khusus yang perlu mendapatkan perhatian	Pengamatan
2	Keiasaan/pola hidup masyarakat	Tidak terdapat kebiasaan/pola hidup masyarakat secara khusus yang perlu mendapatkan perhatian	Pengamatan
3	Kesehatan Masyarakat	Jumlah Sarana Kesehatan Rumah sakit= 0; Poliklinik= 11; Puskesmas= 3 dan tidak ada warga yang menderita kekurangan gizi	Puskesmas Medang Kampai, 2023
D Sosial Ekonomi			
1	Mata pecaharan masyarakat secara umum	Sebagian besar masyarakat Kecamatan Medang Kampai berprofesi sebagai Wirasaha dan Berkebun.	Kecamatan Medang Kampai Dalam Angka, 2021
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	Perentase Tingkat Kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik Kota Dumai Dalam Angka 2023 perodes tahun 2015-2022 cenderung menurun.	Kecamatan Medang Kampai Dalam Angka, 2021
3	Fungsi lahan yang ada dimasyarakat	Pertokoan, bengkel, masjid, sungsai, pemukiman.	
1. Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan			

No	Parameter	Satuan	Hasil Pengukuran	Baku Mutu
1	Salinitas (ppt)	ppm	25,80	100
2	Kelembaban Relatif (%)	%	75	75
3	Kelembaban Udara (%)	%	75	75
4	Kelembaban Tanah (%)	%	75	75
5	Kelembaban Tanaman (%)	%	75	75
6	Kelembaban Udara (mmHg)	mmHg	1013,25	1013,25
7	Kelembaban Tanah (mmHg)	mmHg	1013,25	1013,25
8	Kelembaban Tanaman (mmHg)	mmHg	1013,25	1013,25
9	Kelembaban Udara (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
10	Kelembaban Tanah (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
11	Kelembaban Tanaman (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
12	Kelembaban Udara (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
13	Kelembaban Tanah (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
14	Kelembaban Tanaman (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
15	Kelembaban Udara (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
16	Kelembaban Tanah (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
17	Kelembaban Tanaman (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
18	Kelembaban Udara (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
19	Kelembaban Tanah (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13
20	Kelembaban Tanaman (g/m ³)	g/m ³	10,13	10,13

5	Pembangunan perlintasan pipa sebanyak 14 jembatan pipa	- Keselamatan kerja	- Penggunaan APD, pemasangan rambu-rambu, pemasangan barrier di lokasi pembongkaran yang berlokasi di jalan raya
			- HSE akan sweeping disetiap area kerja untuk memastikan pekerja sudah menggunakan APD yang sesuai dengan standar, dan memastikan rambu-rambu tanda adanya pekerjaan galian pipa sudah terpasang
			- Penggunaan alat berat yang layak
			- Penyiapan dokumen K3 seperti HIRAC dan JSA
		- Timbulan Sampah Konstruksi	- Membersihkan sisa material dan sampah konstruksi pada lokasi kegiatan
			- Sisa tanah galian akan dimasukkan ke dalam karung untuk diangkat ke luar lokasi
			- Melakukan penutupan bak truk pembawa sisa material pekerjaan pemasangan pipa Jaringan Distribusi Utama (JDU)
6	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	- Perubahan persepsi dan sikap masyarakat	- Akan melakukan penyerapan tenaga kerja konstruksi lokal
7	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	- Timbulan sampah	- Menyediakan tempat sampah dan TPS di lokasi proyek dan lokasi bedeng pekerja
			- Pembinaan kepada tukang, mandor, dan pengawas untuk menjaga kebersihan lokasi proyek dan bedeng pekerja
			- Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan sampah ke TPA
C. Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P)			
1	Perbaikan Kebocoran pipa	- Keselamatan kerja	- Penggunaan APD, pemasangan rambu-rambu, pemasangan barrier di lokasi pembongkaran yang berlokasi di jalan raya
			- HSE akan sweeping disetiap area kerja untuk memastikan pekerja sudah menggunakan APD yang sesuai dengan standar, dan memastikan rambu-rambu tanda adanya pekerjaan galian pipa sudah terpasang
			- Penggunaan alat berat yang layak dilengkapi dengan SIO/SILO
			- Penyiapan dokumen K3 seperti HIRAC dan JSA
		- Timbulan Sampah	- Membersihkan sisa material dan sampah perbaikan kebocoran pipa pada lokasi kegiatan
			- Sisa tanah galian akan dimasukkan ke dalam karung untuk diangkat ke luar lokasi
			- Melakukan penutupan bak truk pembawa sisa material pekerjaan perbaikan kebocoran pipa
		Gangguan lalu lintas	- Menyiapkan tenaga pengatur lalu lintas (flag man) minimal dua orang di sekitar lokasi kegiatan
			- Melakukan pemagarangan pada area yang menjadi lokasi pemasangan jaringan distribusi dan disertai dengan penerangan
			- Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan/Polsek setempat
			- Memasang rambu-rambu peringatan di titik-titik tertentu selama kegiatan berlangsung
2	Kegiatan Flushing (pencucian pipa) secara berkala	- Penurunan kualitas badan air/drainase	- Pembuangan air akan langsung dialirkan ke badan air terdekat
			- Melakukan pelebaran pada saluran drainase apabila dirasa tidak cukup untuk menampung buangan air flushing

**] jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

HASIL REVIEW

Penyempit catatan : Muhammad Arief Ramadhan, TA Safeguard RMAC1
Tanggal :

Meningat seluruh kegiatan pemasangan pipa JDU dilakukan pada umumnya dengan metoda galian terbuka dan sebagian kecil dengan metoda boring, dampak gangguan akses masyarakat relatif sedikit. Namun, pengaturan lalu lintas yang baik perlu dilakukan karena lokasi JDU yang berada di bahu jalan provinsi yang relatif ramai, agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas yang parah pada saat jam pulang pergi kantor/ anak sekolah. Akan tetapi PDAM dan kontraktor harus berhati-hati, karena adanya utilitas lain yang terletak di bawah jalan seperti adanya jalur kabel optik PT. Telkom, dan PT. Moratelindo, serta jalur kabel listrik tenaga menengah PT. PLN

Dibuat Oleh: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Dumal Bersema
Pada Tanggal: 13 Desember 2023




(Agus Adnan, ST)
Direktur Perumdum TDB

Diperiksa Oleh: _____
Pada Tanggal: _____

(_____)
Field Asistant

Direriew Oleh: TA Safeguard RMAC1
Pada Tanggal: 23 Desember 2023



(Muhammad Arief Ramadhan)
TA SFG RMAC 1

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC
Pada Tanggal: 8 Januari 2024



(Ernesto Sugiharto)
TA SFG CMC